

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian yang penulis lakukan ini menggunakan penelitian lapangan, dan berdasarkan analisisnya penulis juga menggunakan jenis penelitian kualitatif. Karena penulis tidak menggunakan pengolahan data berupa angka, tetapi hanya data-data dan informasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Perreault dan Mc. Carthy (2006:176) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berusaha menggali informasi secara mendalam, serta terbuka terhadap segala tanggapan dan bukan hanya jawaban ya atau tidak. Penelitian ini mencoba untuk meminta orang-orang untuk mengungkapkan berbagai pikiran mereka tentang suatu topik tanpa memberi mereka banyak arahan harus berkata apa.

Menurut Moleong (2011: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memahami gejala yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku orang yang akan diteliti, motivasi serta tindakan lainnya yang berhubungan dengan subyek dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang baik. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan gejala dengan pengumpulan data yang akurat. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau *sampling*. Jika data yang terkumpul sudah bisa menjelaskan gejala yang diteliti, maka tidak perlu mencari *sampling* lainnya. Penelitian kualitatif lebih mengarah pada persoalan kualitas data

bukan banyaknya kuantitas data (Kriyantono, 2009: 256).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diadakan di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Sekolah ini beralamat di Kompleks Perguruan Muhammadiyah, Jl. Purwodiningratan NG I No.902 A, Ngampilan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa. Sekolah SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah berstatus swasta yang dibina oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah dan dibawah Drs. Suyanto selaku kepala sekolah tersebut .

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Dalam pengambilan subyek digunakan *purposive sample*, yaitu menentukan subyek dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini, yaitu Guru Pendidikan Agama Islam SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

D. Metode pengumpulan data

Dalam teknik pengumpulan data, pada penelitian ini yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Karena penelitian kualitatif merupakan suatu fenomena yang dapat dimengerti maknanya secara baik jika dilakukannya interaksi dengan subyek melalui wawancara yang mendalam dan observasi pada latar, dimana fenomena tersebut berlangsung dan disamping itu dalam mengumpulkan data diperlukannya dokumentasi.

1. Wawancara dengan guru digunakan untuk mendapatkan data tentang perilaku *bullying* yang terjadi di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta dan

pemahaman guru terhadap pendidikan karakter dalam menanggulangi perilaku *bullying*. Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan ialah wawancara semistruktur (*semistructure interview*) sehingga diharapkan dapat memperoleh fokus permasalahan yang lengkap dan mendalam melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

2. Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang apa saja perilaku *bullying* yang terjadi di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta dan perilaku guru yang telah dilakukan dalam menanggulangi perilaku *bullying* tersebut. Dalam penelitian ini adalah observasi partisipan yaitu ikut serta dalam kegiatan yang akan diamati tersebut.
3. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan beberapa sumber data tentang tindakan perilaku *bullying* yang sering terjadi, pernyataan secara lisan dari guru dan peserta didik serta dokumen- dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.
4. Teknik Analisis Data, ketika data sudah terkumpul maka selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data. Analisis data sendiri menurut Biklen dan Bogdan menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah- milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, maka selama berada di lapangan menggunakan

model Miles dan Huberman yang dikemukakan dalam Emzir, yaitu teknik analisis data yang disesuaikan dengan tahapan penelitiannya:

a. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara kontinu melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Faktanya, bahkan “sebelum” data secara aktual dikumpulkan.

Reduksi data bisa dibantu dengan alat elektronik seperti : komputer, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Dengan reduksi, maka akan merangkum, mengambil data yang penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil dan angka. Data yang tidak penting akan dibuang.

b. Model Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah suatu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun. Seperti yang disebutkan Emzir dengan melihat sebuah tayangan membantu memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu analisis lanjutan atau tindakan yang didasarkan pada pemahaman tersebut. Bentuk penyajian data kualitatif:

- 1) Teks Naratif : berbentuk catatan lapangan;
- 2) Model tersebut mencakup berbagai jenis matrik, grafik, jaringan kerja, dan bagan. Semua dirancang untuk merakit informasi yang

tersusun dalam suatu bentuk yang padu, bentuk yang praktis.

Pada umumnya teks tersebut terpecah-pecah, bagian demi bagian, tersusun kurang baik. Pada kondisi seperti itu peneliti mudah melakukan suatu kesalahan atau bertindak secara ceroboh dan sangat gegabah mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat dan tidak berdasar. Kecenderungan kognitifnya adalah menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam kesatuan bentuk yang disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang mudah dipahami.

Selanjutnya dapat dengan baik menggambarkan kesimpulan yang dijustifikasikan dan bergerak ke analisis tahap berikutnya. Sebagaimana dengan reduksi data, menciptakan dan menggunakan model bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Merancang kolom dan baris dari suatu matrik untuk data kualitatif dan menentukan data yang mana, dalam bentuk yang mana, harus dimasukkan ke dalam sel yang mana adalah aktifitas analisis.

3) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis data ini adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif ini akan mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proporsi-proporsi. yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas,

memelihara kejujuran dan kecurigaan.

Kesimpulan “akhir” mungkin tidak akan terjadi hingga pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran korpus dari catatan lapangan, pengodean, penyimpanan, dan metode-metode perbaikan yang digunakan, pengalaman peneliti, dan tuntutan dari penyandang dana, tetapi kesimpulan sering digambarkan sejak awal, bahkan ketika seorang peneliti menyatakan telah memproses secara induktif.